

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian

Pengkajian yang penulis dapatkan pada kasus Tn. D yaitu : klien mengatakan mendengar suara suara bisikan halus seperti mengajaknya berbicara, klien mengatakan suara-suara bisikan itu menyuruh klien untuk melakukan sesuatu seperti memukul orang lain dan merusak barang-barang yang ada dirumahnya, klien mengatakan suara itu muncul saat klien melamun, klien mengatakan tidak takut mendengar suara palsu atau tidak nyata, klien mengatakan malu dan kurang percaya diri bergabung dengan lingkungan sekitar, klien tampak berbicara sendiri atau tertawa sendiri, klien tampak melihat ke arah objek lain. Pengkajian yang didapat oleh Penulis melalui wawancara langsung dengan klien dan observasi terkait dengan kondisi klien saat ini.

2. Diagnosa

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan penulis melalui wawancara dan observasi pada Tn. D dapat ditegakkan diagnosa keperawatan yaitu gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran, risiko perilaku kekerasan dan harga diri rendah. Prioritas diagnosa keperawatan pada Tn. D yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang diterapkan pada Tn. D yaitu SLKI ; persepsi sensori. SIKI : konseling dan manajemen halusinasi. Strategi Pelaksanaan (SP) untuk melatih mengontrol halusinasi dengan cara bina hubungan saling percaya, menghardik, minum obat secara teratur, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan terjadwal.

4. Implementasi

Melakukan implementasi sesuai dengan rencana yang disusun terhadap kasus Tn. D. Untuk membantu klien agar mampu mengontrol halusinasi. Penulis melakukan implementasi dengan kondisi Tn. D.

5. Evaluasi

Hasil dari perawatan Tn. D selama 5 hari yaitu persepsi sensori menurun dengan kriteria hasil : verbalisasi mendengar bisikan berkurang, perilaku halusinasi menurun, melamun menurun, mondar-mandir menurun.

Evaluasi yang penulis dapatkan selama lima hari perawatan teratasi sebagian dikarenakan klien sudah berkurang mendengar suara-suara bisikan yang mengajaknya berbicara, klien kooperatif, dan klien mampu mencapai SP 1 - SP 4 dengan baik.

B. Saran

1. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung

Diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung melakukan penerapan Strategi Pelaksanaan pada pasien gangguan jiwa dan membuat kegiatan sehari-hari pasien agar klien dapat mandiri mengatasi masalah keperawatan yang terjadi.

2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Penulis berharap prodi keperawatan kotabumi menyediakan buku referensi yang terbaru dipergustakaan agar mahasiswa dapat mencari sumber bacaan dengan mudah, serta jurnal penelitian yang terkait dengan halusinasi.